

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses bimbingan siswa yang berlangsung dalam lingkungan belajar dengan menggunakan metode tertentu dan tersedianya bahan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berhasil tidaknya suatu proses pendidikan tergantung pada jelas tidaknya tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pendidikan akan memberikan arah kemana harus menuju, serta memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode dan alat evaluasi dalam kegiatan proses belajar mengajar yang akan dilakukan.

Pendidikan sebagai pranata utama pembangunan sumber daya manusia, secara jelas dapat berperan membentuk peserta didik menjadi aset bangsa yang produktif. Hal ini sejalan dengan kebutuhan akan tenaga kerja yang potensial dalam menghadapi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempersiapkan tenaga kerja ini melalui sekolah kejuruan. Sekolah kejuruan lebih menekankan kepada usaha mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu sesuai kelompok program yang diambil, seperti di jelaskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 15).

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru akan berusaha agar apa yang diajarkannya dapat dipahami dan dimengerti oleh seluruh

siswa, dan tentu saja harapan ini tidak mudah dicapai. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar didalam kelas akan ditemukan sejumlah hambatan dan kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga proses kegiatan belajar mengajar akan terhambat.

Dalam suatu proses belajar, siswa dituntut untuk memahami pelajaran yang diberikan. Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis dan bisa cepat mengatasi masalah yang dihadapi, bila dibandingkan dengan belajar hapalan saja.

Dalam kurikulum program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan terdapat mata pelajaran Diagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Periferal yang secara langsung melatih keahlian siswa dalam mengoperasikan PC dan Periferalnya. Program diklat ini menyajikan kompetensi yang memberikan pengetahuan teoritis dan praktis tentang diagnosis permasalahan pengopersian PC dan Periferal.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), dan mengajar di SMKN 4 Padalarang di Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan siswa Kelas X, mata pelajaran Hardware PC pada kompetensi mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal. Sebagian besar siswa mampu mengoperasikan PC tetapi dilihat dari hasil ujian baik teori maupun praktek ada sebagian besar siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang di berikan. Dan dari hasil belajar siswa ada salah satu mata pelajaran yang diwajibkan bagi siswa untuk dikuasai, tetapi dari hasil evaluasi

sebagian besar nilai yang diperoleh oleh siswa belum memenuhi kompetensi kelulusan pada mata pelajaran tersebut. Dari hasil evaluasi itu dimungkinkan adanya beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang diberikan

Sedangkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum yaitu dengan mengadakan penilaian (evaluasi). Pencapaian target pembelajaran sangat ditentukan oleh proses belajar. Keberhasilan proses belajar siswa diketahui melalui evaluasi, jika hasil belajar rendah artinya siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi yang diberikan. Jadi dapat dipahami bahwa kesulitan belajar, biasanya berhubungan dengan kegagalan belajar.

Kegagalan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang rendah yaitu dibawah batas kelulusan, jadi masalah kesulitan belajar merupakan sebab dari kegagalan belajar. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa merupakan indikator lemahnya pemahaman siswa terhadap konsep yang harus mereka kuasai. Kesulitan belajar merupakan hambatan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Agar kesulitan belajar dapat dicari pemecahannya maka perlu diketahui letak kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan hal yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (Studi Kasus pada Penguasaan Materi praktikum Diagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Periferal di SMKN 4 Padalarang) “***.

1.2. Perumusan Masalah

Sebuah penelitian terlebih dahulu harus dirumuskan masalahnya. Hal ini dimaksudkan supaya terarah dan mudah dalam menentukan metode mana yang cocok untuk digunakan dalam penelitian tersebut. Sebagaimana menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2002:22) yang menyatakan bahwa : “Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus memulai, kemana harus pergi dan dengan apa “.

Bertitik tolak pada judul yang diangkat dalam penelitian ini, penulis menetapkan rumusan masalah pokok dari penelitian ini, yaitu :

Kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas X teknik komputer dan jaringan dalam penguasaan materi Hardware PC dalam standar kompetensi mengoperasikan PC dan periferal pada kompetensi mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan Periferal.

1.3. Pembatasan Masalah

Bertolak dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas dan untuk menjaga agar permasalahan tidak terlalu meluas karena mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan masalah tersebut diatas, dan keterbatasan penulis maka pada penelitian ini membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar siswa yang bersumber dari diri sendiri yang menjadi objek penelitian dilihat dari Aspek Kognitif yang meliputi : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi

siswa pada penguasaan diagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal yang dilihat dari hasil tes.

Dalam hal ini mengenai : Instalasi PC, blok diagram sistem komputer, spesifikasi PC (*personal computer*), fungsi *input device*, *process device*, *output device* dan periferal PC, serta diagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal.

2. Materi pelajaran yang dianalisis dibatasi pada kompetensi mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan Periferal.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian teknik komputer dan jaringan di SMKN 4 Padalarang yang mengikuti materi praktikum diagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mencapai hasil yang optimal, maka penulis merumuskan tujuan yang terarah. Dibawah ini merupakan tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Mengetahui besarnya kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menguasai materi Praktikum Diagnosis Permasalahan pengoperasian PC dan Periferal
2. Mengetahui perbandingan antara siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan belajar pada kompetensi mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan Periferal
3. Mengetahui penyebab siswa mengalami kesulitan pada penguasaan materi praktikum diagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal

1.5. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian selain mempunyai tujuan juga memiliki manfaat/kegunaan. Hal ini berguna dalam memecahkan masalah, dalam perumusan kebijakan, untuk mengembangkan ilmu dan untuk memperbaiki suatu model kerja yang lebih efektif.

Dengan diperolehnya informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berdaya guna, antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa pada penguasaan materi praktikum diagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal
2. Untuk siswa, diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai evaluasi diri kemampuannya dalam dalam penguasaan materi praktikum diagnosis permasalahan pengopersian PC dan periferal agar dapat meningkatkan kualitas belajarnya.
3. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi guru dan pihak sekolah sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi kedepan untuk memperbaiki ataupun mencegah hal tersebut.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian harus disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilaksanakan serta harus sesuai dengan tujuan penelitian, dengan mempertimbangkan kedua hal tersebut dapat diperoleh metode penelitian yang tepat dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Winarno Surakhmad (1998 : 131),

Metoda merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dan dari situasi penyelidikan.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:64) bahwa :

“Metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.”

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka metoda yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu metoda penelitian deskriptif. Karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mendapatkan gambaran kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam menguasai materi praktikum diagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferai.

1.7. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 4 Padalarang. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian teknik komputer dan jaringan SMKN 4 padalarang sebanyak 70 siswa yang terdiri dari dua kelas. Dalam penelitian ini diambil sampel 100 % dari jumlah populasi, sehingga sampel yang diambil sebanyak 70 siswa.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, anggapan dasar, metoda dan teknik penelitian, lokasi dan sampel penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, penjelasan istilah pada judul, data, sumber penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, analisa instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi hasil analisis instrumen, deskripsi data, analisa data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berupa rekomendasi berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan.